

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: yang pertama, perspektif guru mengenai penerapan manajemen berbasis sekolah, dapat peneliti ketahui bahwa adanya perspektif positif dan perspektif negative dari penerapan kebijakan manajemen berbasis sekolah yaitu, perspektif positif terdiri dari kerja sama yang lebih baik di lingkungan sekolah, tercipta suasana belajar yang efektif, pengambilan keputusan dilakukan bersama, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, memudahkan sistem pembelajaran. Sedangkan perspektif negatifnya beban kerja semakin tinggi dan memerlukan penyediaan pola pembinaan manajemen berbasis sekolah. Ada beberapa indikator pelaksanaan dari manajemen berbasis sekolah yaitu pembinaan guru yang efisien, efektivitas proses pembelajaran, mandiri dalam manajemen, dan meningkatkan kerja sama antar warga sekolah.

Kedua, Output dari penerapan manajemen berbasis sekolah yaitu menciptakan iklim belajar yang aktif dan inovatif di kelas, Meningkatnya Pembelajaran melalui PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), memiliki manajemen kerja yang lebih baik, dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Ketiga, kelebihan dari kebijakan manajemen berbasis sekolah dari sudut pandang pihak sekolah adalah mandiri dalam manajemen, mendorong warga sekolah untuk lebih bertanggung jawab, mendorong adanya kerja sama antara warga sekolah, dan menciptakan inovasi baru di sekolah. Sedangkan kelemahan dari penerapan manajemen berbasis sekolah adalah memerlukan pelatihan tambahan, kesulitan untuk koordinasi, masih bingung atas peran dan tanggung jawab, beban kerja semakin tinggi, dan tidak semua orang berminat untuk terlibat dalam kebijakan ini.

Keempat, perspektif kepala sekolah mengenai manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Dapat penulis ketahui bahwa perspektif kepala sekolah dalam penerapan manajemen berbasis sekolah terbagi menjadi perspektif positif dan perspektif negative. Perspektif positifnya adalah pembagian tugas pokok yang jelas, terciptanya hubungan kerja yang baik, member peluang bagi sekolah untuk mengatur manajemennya, pengambilan keputusan yang dilakukan bersama. Sedangkan perspektif negatifnya adalah hanya sebatas beban kerja yang semakin tinggi.

Kelima, terdapat kelemahan dan kelebihan dari kebijakan manajemen berbasis sekolah ini menurut perspektif kepala sekolah yaitu, pembagian tugas pokok yang jelas, pengambilan keputusan dilakukan bersama, sekolah dapat memajemen sekolahnya sendiri, dan menciptakan hubungan kerja yang baik antar warga sekolah. Sedangkan kelemahan dari kebijakan manajemen berbasis sekolah ini adalah beban kerja semakin tinggi, tenaga pendidik memerlukan pembinaan tambahan, sulit untuk

koordinasi, dan masih bingung atas peran dan tanggung jawab atas tugas-tugas dari penerapan manajemen berbasis sekolah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran kepada:

Bagi pihak sekolah agar lebih meningkatkan sumber daya manusianya seoptimal mungkin dengan melakukan pelatihan-pelatihan tambahan mengenai tujuan dan manfaat kebijakan manajemen berbasis sekolah dan lebih professional dalam menjalankan tugasnya.

Bagi guru, di harapkan untuk saling bekerja sama dalam penerapan kebijakan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Bagi orang tua, agar dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dalam mengawasi peserta didik baik dari lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah.